

KORELASI PERSEPSI DENGAN PERILAKU GURU DALAM PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI KECAMATAN MAJALENGKA, MAJALENGKA

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi masih menempati urutan teratas sebagai penyebab penyakit dan kematian. Tingginya jumlah penyakit infeksi mengakibatkan antibiotik menjadi salah satu obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Menurut The Center for Disease Control and Prevention in USA menyebutkan terdapat 50 juta persepsan antibiotik yang sebenarnya tidak diperlukan pada setiap tahunnya. Masalah persepsan yang irasional merupakan masalah yang paling besar di dunia, penggunaan antibiotik secara tidak rasional bisa mengakibatkan reaksi alergi, toksik, perubahan biologik metabolik dan resistensi antibiotik. Faktor yang mendukung terjadinya resistensi antibiotik antara lain adalah faktor yang berhubungan dengan pasien, dimana pasien dengan persepsi yang salah akan mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik pasien tersebut.

Tujuan : Mengetahui korelasi antara persepsi dengan perilaku guru dalam menggunakan antibiotik di Kecamatan Majalengka, Majalengka.

Metode : Penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dilakukan pada 93 guru yang terpilih dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis hipotesis menggunakan *spearman*.

Hasil : Penelitian ini mendapatkan hasil tingkat persepsi dan perilaku responden mayoritas berada dalam kategori sedang dan nilai korelasi antara persepsi dengan perilaku penggunaan antibiotik didapatkan $P = 0.000$ serta nilai koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,609.

Kesimpulan : Terdapat korelasi antara persepsi dengan perilaku penggunaan antibiotik pada guru di Kecamatan Majalengka.

Kata kunci : Penggunaan antibiotik, persepsi, perilaku.

CORRELATION BETWEEN PERCEPTION AND TEACHERS BEHAVIOR ON ANTIBIOTIC USING IN KECAMATAN MAJALENGKA, MAJALENGKA

ABSTRACT

Background: Infection was the leading cause of disease and death. It caused antibiotic was the most prescribed medication in public. The Center for Disease Control and Prevention in USA mentioned there was 50 million inappropriate antibiotic absorptions every year. Irrational absorption problem was the biggest matter in the world, irrational antibiotic using could cause allergic reaction, toxicity, metabolic biology changing and antibiotic resistance. A factor which supported antibiotic resistance was patients with perception which affected behavior of antibiotic using by them.

Objective : To know correlation between perception and behavior of teachers on antibiotic using in Kecamatan Majalengka, Majalengka.

Method : Observational analytical study with cross sectional into 93 chosen teachers using simple random sampling. Data were collected by questionnaire. Hypothesis analysis using Spearman's correlation.

Result : This study outcomes degree of perception and behavior occurs majorly in a medium category and the score of correlation between perception and behavior of teachers using antibiotics by showing P value 0,0000 and the score of coefficient correlation 0,609.

Conclusion : There is a correlation between perception and behavior of teachers on antibiotic using in Kecamatan Majalengka, Majalengka.

Keywords : Antibiotic Using, Perception, Behavior.